

**IMPLEMENTASI KESIAPSIAGAAN KEBAKARAN  
DI PALEMBANG SQUARE MALL TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

OLEH

NAMA : AMELIA MARINES

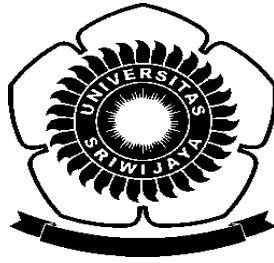
NIM : 10011281419120

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**



**IMPLEMENTASI KESIAPSIAGAAN KEBAKARAN  
DI PALEMBANG SQUARE MALL TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : AMELIA MARINES

NIM : 10011281419120

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA (K3)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 24 April 2018**

**Amelia Marines**

**Implementasi Kesiapiagaan Kebakaran di Palembang Square Mall Tahun 2018**

xiv +94 halaman, 11 tabel, 17 gambar, 11 lampiran

**ABSTRAK**

Pusat Perbelanjaan mempunyai klasifikasi risiko kebakaran tinggi menurut Kepmen PU No. 11 Tahun 2000. Kasus kebakaran di pusat perbelanjaan terjadi setiap tahun. *Marketing Research Indonesia* menyatakan Kota Palembang menduduki peringkat tertinggi dalam jumlah kunjungan ke pusat perbelanjaan. Seluruh penghuni mall memiliki risiko tinggi terhadap kebakaran termasuk pengunjung. Kesiapsiagaan merupakan kegiatan penting dalam pencegahan risiko kebakaran. Tujuan penelitian ini melihat pelaksanaan kesiapsiagaan kebakaran dari parameter pengetahuan, sikap, sistem proteksi kebakaran, mobilisasi sumber daya, kebijakan, dan rencana tanggap darurat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sampel penelitian berjumlah 10 yang terdiri dari kepala operasional, teknik, petugas keamanan, karyawan *tenant* dan pengunjung. Teknik pengumpulan informasi dengan wawancara mendalam, lembar observasi, dan lembar *checklist*. Hasil penelitian didapatkan bahwa karyawan mall telah mempunyai pengetahuan kesiapsiagaan kebakaran. Hal ini dikarenakan pihak mall telah melakukan pelatihan *fire drill* secara rutin. Pelatihan dan simulasi kebakaran diikuti oleh karyawan mall dan beberapa karyawan *tenant*. Sebagian besar karyawan *tenant* dan pengunjung hanya mengetahui kesiapsiagaan bersumber dari sarana dan prasarana kebakaran sehingga sikap karyawan *tenant* dan pengunjung saat terjadi kebakaran yaitu panik dan menyelamatkan diri. Walaupun hasil observasi ditemukan sistem proteksi kebakaran meliputi APAR, hidran, dan sarana penyelamatan masih terdapat beberapa indikator yang belum sesuai persyaratan, seperti pintu darurat masih digunakan untuk jalan keluar masuk. Pelaksanaan kesiapsiagaan kebakaran di PS Mall masih terdapat beberapa kekurangan dari parameter pengetahuan dan sikap karyawan *tenant* serta pengunjung dan sarana proteksi kebakaran. Sehingga peneliti menyarankan sebaiknya pelatihan simulasi kebakaran mengikutsertakan karyawan *tenant* dan pengunjung, memasang papan larangan untuk tidak menggunakan pintu darurat untuk kepentingan umum dan papan petunjuk arah berupa panah khusus untuk jalur evakuasi.

Kata Kunci : Kesiapsiagaan, Kebakaran, Pusat Perbelanjaan, APAR, Hidran

Kepustakaan : 98 (1980-2018)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Undergraduate Thesis April 24<sup>th</sup>, 2018**

**Amelia Marines**

***Implementation of Fire Preparedness at Palembang Square Mall in 2018***

*xiv + 94 pages, 11 tables, 17 diagrams, 10 attachments*

**ABSTRACT**

*Shopping Mall had a high classification of fire risk according to Kepmen PU No.11 in 2000, Fire cases in malls occur every year. Based on Marketing Research Indonesia, Palembang City has the highest ranked in number of visitor. All residents of the mall have a high risk of fire including visitor. Preparedness is important program in reduction fire disaster. The purpose of this study to conduct fire preparedness research by looking the parameters of knowledge, attitude, fire protection system, resource mobilization, policy, and emergency response plan. This research was a qualitative descriptive study. The sample of this study is 10 people which consist of operational manager, engineering, security, employee, and visitors. The information gathered by in-depth interviews, field observation sheets, and checklist sheets. The result of this research shows that mall employees have knowledge of fire preparedness. This because the mall has conducted fire training exercises regularly. Training and simulations of fire are followed by mall employees and some tenant employees. Most tenant and visitor employees only know that preparedness is sourced from fire facilities and infrastructure so the attitude of tenant and visitor when fire occurs is panic and save themselves. Although the results of observations found fire protection systems including fire extinguishers, hydrants, and rescue facilities still have some indicators isn't enough as requirements, such as emergency exits are still used for way out. The implementation of fire preparedness in the PS Mall there are still some shortcomings of the parameters of knowledge and attitude of tenant employees as well as visitors and means of fire protection. The researchers suggest that fire simulation training should include tenant and visitor employees, set up a prohibition board for not using emergency exits for public purposes, and directions for special arrows for evacuation routes.*

**Keywords** : Preparedness, Fire, Shopping Mall, Fire Extinguisher, Hydrant  
**Literature** : 98 (1980-2018)

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amelia Marines

NIM : 10011281419120

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Judul : Implementasi Kesiapsiagaan Kebakaran di Palembang  
Square Mall Tahun 2018

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Mengetahui,  
a.n Dekan  
Ketua Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes.  
NIP.197806282009122004

Indralaya, 2018  
Yang Membuat pernyataan,



## HALAMAN PENGESAHAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul “Implementasi Kesiapsiagaan Kebakaran di Palembang Square Mall Tahun 2018” telah diseminarkan di hadapan Panitia Seminar Hasil Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Mei 2018 dan dinyatakan sah untuk melakukan ujian skripsi.

Indralaya, 7 Mei 2018

### Pembimbing:

1. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes  
NIP.197811212001122002

(  )

### Penguji:

1. Fenny Etrawati, S.KM., M.KM  
NIP. 198905242014042001
2. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc  
NIP. 198912202015110201

(  )

(  )

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Implementasi Kesiapsiagaan Kebakaran di Palembang Square Mall Tahun 2018” telah disetujui untuk diujikan pada Tanggal 15 Mei 2018.

Indralaya, Mei 2018

Pembimbing:

1. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes  
NIP. 197811212001122002

(  )

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Umum

Nama Lengkap : Amelia Marines  
NIM : 10011281419120  
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 14 Agustus 1996  
Alamat : Jl. Jaksa Agung R. Suprpto No 2335 RT 40 RW 14,  
Ilir Barat II, Palembang  
Email : [ameliamarines0896@gmail.com](mailto:ameliamarines0896@gmail.com)  
HP : 08974401038

### Riwayat Pendidikan

2014-sekarang : Dept. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kesehatan  
Lingkungan (K3KL), Fakultas Kesehatan  
Masyarakat, Universitas Sriwijaya  
2011-2014 : SMA Xaverius 3 Palembang  
2008-2011 : SMP Xaverius 2 Palembang  
2002-2008 : SD Xaverius 4 Palembang

### Pengalaman Organisasi

2008-2009 : Anggota Sekbid IV OSIS SMP Xaverius 2  
Palembang  
2009-2011 : Ketua MPK SMP Xaverius 2 Palembang



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S1 program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Judul dalam penelitian ini adalah "Implementasi Kesiapsiagaan Kebakaran di Palembang Square Mall Tahun 2018".

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyampaian materi maupun penulisan yang dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan serta informasi yang penulis miliki. Untuk itu kiranya pembaca dapat memakluminya apabila ditemukan kekurangan dalam skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta memberikan bimbingan, masukan, dan saran selama berlangsungnya skripsi ini.
4. Yeni, S.KM., M.KM selaku pembimbing akademik yang selalu mengingatkan anak bimbingan, menyemangati kami dan memberikan ilmunya.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, semangat, dukungan, dan nasihat kepada saya selama penulisan skripsi ini.

7. Kakak dan adik saya tercinta Ce Juwita Marlanty, S.E, Ce Juli Yanti Monica, S.E, Alicia Monic, dan Kelvin Stepanus yang selalu mendukung sampai selesai penulisan skripsi ini.
8. Kepada yang tersayang dan tercinta Alexander Yunior, S.K.G yang selalu memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada sahabatku Karina teman kontrak 4 tahun saya yang selalu bersama, naik TM, kuliah, sidang barengan selalu memberikan dukungan dan saran.
10. Teman-teman seperjuangan yang tak kenal lelah mengejar skripsi Efrilia Puspita Sari, Rena Dwi Medina, Anggi Destira, Tri Febriyanti, dan Mutiara Nurdzakiyah yang memberikan dukungan, nasihat dan semangat.
11. Kepada teman seperjuangan waktu kuliah Nelsya Nuraida, Mela Gusmelia, Novia Suci Pratama, dan Yeni Safitri yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
12. Temen-temen dollar yaitu Nurzekiana Putri Utami, Elliyana Edsa, Faizatunnisa, Siti Amalia Desika Daulay yang memberikan dukungan dan semangat.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa/I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun teknis penulisan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, April 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK INDONESIA</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat.....	7
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu .....	7
1.5.3 Ruang Lingkup Materi .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Bencana .....	8
2.1.1 Manajemen Bencana .....	8
2.1.2 Siklus Manajemen Bencana .....	8
2.2 Kesiapsiagaan.....	9
2.2.1 Parameter Kesiapsiagaan .....	9
2.3 Kebakaran .....	12
2.3.1 Teori Api .....	13
2.3.2 Faktor Penyebab Kebakaran .....	14
2.3.3 Klasifikasi Kebakaran .....	15
2.3.4 Klasifikasi Bahaya .....	16
2.3.5 Sistem Proteksi Kebakaran .....	17
2.3.6 Unit Penanggulangan Kebakaran .....	26
2.4 Pengetahuan .....	29
2.5 Sikap.....	30
2.6 Perilaku .....	31
2.7 Penelitian terdahulu .....	33
2.8 Kerangka Teori.....	35

<b>BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH</b>	
3.1 Kerangka Pikir .....	36
3.2 Definisi Istilah.....	36
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
4.1 Desain Penelitian.....	38
4.2 Unit Analisis .....	38
4.3 Sumber Informasi.....	38
4.4 Jenis, Cara dan Alat pengumpulan data .....	40
4.5 Validasi data.....	43
4.6 Analisis Data .....	43
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>	
5.1 Gambaran Umum Palembang Square Mall.....	44
5.2 Hasil Penelitian .....	44
5.2.1 Karakteristik Informan .....	44
5.2.2 Pengetahuan Kesiapsiagaan .....	46
5.2.3 Sikap Kesiapsiagaan.....	50
5.2.4 Sistem Proteksi Kebakaran .....	52
1. APAR.....	53
2. Hidran.....	59
3. Detektor .....	62
4. Sarana penyelamatan.....	64
5.2.5 Mobilisasi Sumber Daya .....	68
5.2.6 Kebijakan dan Panduan .....	69
5.2.7 Rencana Tanggap Darurat.....	70
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b>	
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	73
6.2 Pengetahuan Kesiapsiagaan .....	74
6.2.1 Pengetahuan mengenai penyebab kebakaran .....	74
6.2.2 Pengetahuan mengenai kesiapsiagaan kebakaran .....	76
6.2.3 Pengetahuan mengenai tugas dan cara pencegahan kebakaran .....	78
6.3 Sikap Kesiapsiagaan.....	79
6.4 Sistem Proteksi Kebakaran .....	80
6.4.1 Alat Pemadam Api Ringan (APAR) .....	80
6.4.2 Hidran.....	83
6.4.3 Detektor.....	84
6.4.4 Sarana Penyelamatan .....	86
6.5 Mobilisasi Sumber Daya .....	89
6.6 Kebijakan dan Panduan.....	91
6.7 Rencana tanggap darurat.....	92
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
7.1 Kesimpulan .....	96
7.2 Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Kebakaran Menurut NFPA.....	15
Tabel 2.2 Klasifikasi Kebakaran Permenaker No. Per 04/MEN/1980.....	16
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3.1 Definisi Istilah.....	36
Tabel 4.1 Data Informan dan Teknik Pengumpulan Data .....	40
Tabel 5.1 Karakteristik Informan Kunci .....	45
Tabel 5.2 Karakteristik Informan Utama .....	45
Tabel 5.3 Karakteristik Informan Tambahan .....	46
Tabel 5.4 Hasil Observasi Sumber Bahaya Kebakaran Setiap Zona .....	47
Tabel 5.5 Kesesuaian APAR dengan Permen PU RI No 23/PRT/M/2008 .....	53
Tabel 5.6 Kesesuaian Hidran KepMen Pekerjaan Umum No: 10/KPTS/2000 ....	60
Tabel 5.7 Kesesuaian Detektor berdasarkan Permenaker No.Per.02/Men/1983 ..	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Manajemen Bencana .....	8
Gambar 2.2 Alat Pemadam Api Ringan.....	22
Gambar 2.3 <i>Fire System Hydrant</i> .....	23
Gambar 2.4 Detektor Kebakaran.....	25
Gambar 2.5 Kerangka Teori .....	35
Gambar 3.1 Kerangka Pikir .....	36
Gambar 5.1 APAR Palembang Square Mall.....	57
Gambar 5.2 Pintu Darurat .....	65
Gambar 5.3 <i>Pressure Fan</i> .....	65
Gambar 5.4 Tangga Darurat.....	66
Gambar 5.5 Penandaan Lantai Tangga Darurat .....	66
Gambar 5.6 Titik Kumpul Pertama.....	66
Gambar 5.7 Titik Kumpul Kedua .....	66
Gambar 5.8 Titik Kumpul Ketiga .....	67
Gambar 5.9 Tanda Arah Eksit.....	68
Gambar 5.10 Petunjuk Umum Keadaan Darurat .....	70
Gambar 5.11 <i>Fire Emergency Procedure</i> di Palembang Square Mall.....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Observasi Lapangan
- Lampiran 3. Lembar Checklist APAR
- Lampiran 4. Lembar Checklist Hidran
- Lampiran 5. Lembar Checklist Detektor
- Lampiran 6. Transkrip Wawancara Mendalam
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10. Denah Hidran dan APAR
- Lampiran 11. Lembar bimbingan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Terjadinya bencana seperti kebakaran merupakan sesuatu yang tidak dikehendaki. Menurut *National Fire Protection Association* (NFPA), kebakaran adalah suatu peristiwa oksidasi yang melibatkan tiga unsur, yaitu bahan bakar, oksigen, dan sumber panas. Kebakaran berhubungan dengan nyala api seperti pelepasan panas dan cahaya yang dapat mengakibatkan berbagai kerugian bagi manusia seperti kerugian harta benda, luka bakar, bahkan kehilangan nyawa. (Daniel et al., 2014). *World Fire Statistic Report* menyatakan bahwa 7-8 juta jiwa dilaporkan pernah mengalami kejadian kebakaran dan 5-8 juta jiwa mengalami kecelakaan akibat kebakaran. Sementara populasi manusia di benua Eropa sebanyak 700.000.000 jiwa dimana sekitar 2 juta jiwa mengalami kematian akibat kebakaran dan sekitar 2-5 juta jiwa mengalami kecelakaan akibat kebakaran (Brushlinsky et al., 2012). Kasus kebakaran lainnya terjadi di Amerika Serikat pada tahun 2015 berjumlah 1.345.500 kasus yang menyebabkan 3.280 orang meninggal, 15.700 orang cedera dan menimbulkan kerugian (NFPA, 2017).

*Center for International Forestry Research* (CIFOR) menyatakan bahwa bencana kebakaran di negara Asia Tenggara menjadi pusat permasalahan global. Salah satunya hal disebabkan oleh proses *el nino* yaitu peristiwa pemanasan suhu air permukaan laut yang berdampak pada kekeringan yang memicu terjadinya kebakaran. Bukan hanya kebakaran akibat pemanasan suhu, tetapi kebakaran juga dapat disebabkan oleh faktor manusia (Rasyid, 2014).

Berdasarkan data dari Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kota Depok, tahun 2015 tercatat 226 kasus kebakaran dengan 70 kasus kebakaran akibat kelalaian manusia seperti, membakar sampah dan membuang puntung rokok, 8 kasus disebabkan karena meledaknya kompor gas dan sisanya akibat konsleting listrik. Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (PKP) DKI Jakarta mencatat total kasus



kebakaran tahun 2017 sebanyak 823 dengan penyebab kebakaran terbanyak karena listrik 364 kasus diikuti dengan ledakan kompor gas sebanyak 53 kasus, 406 kasus penyebab lain (DPKP DKI, 2017).

Bangunan bertingkat tinggi sangat merebak di kawasan perkotaan. Bangunan bertingkat tinggi memiliki jumlah penghuni dan pengguna yang tidak sedikit contohnya bangunan hunian, perkantoran, pusat perbelanjaan. Mall atau Pusat Perbelanjaan merupakan salah satu tempat umum dengan beragam pengunjung. Menurut Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.2 Tahun 1985 bangunan Mall termasuk dalam bangunan kelas A yaitu bangunan yang komponen struktur utamanya harus tahan terhadap api sekurangnya 3 jam. Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum Nomor: 11/KTPS/2000 tentang Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran di Perkotaan, pusat perbelanjaan memiliki angka klasifikasi risiko bahaya kebakaran tinggi dengan skor 4. Kebakaran dalam tingkat klasifikasi ini dapat diperkirakan berkembang cepat dan mempunyai nilai pelepasan panas yang tinggi. Dengan demikian keselamatan para penghuni harus diutamakan dan tidak dapat diabaikan (Indrawan, 2013).

Kasus-kasus kebakaran di dalam mall terjadi setiap tahunnya. Beberapa kasus kebakaran di pusat perbelanjaan, yaitu kebakaran mall di Filipina pada tanggal 23 Desember 2017 menyebabkan 37 orang meninggal (Sindonews, 2017). Kebakaran di pusat perbelanjaan Cinere Belleveu Mall dalam gerai Hypermart disebabkan oleh sumber api dari ruangan elektrikal milik gedung mall (Beritasatu, 2017). Kasus kebakaran lain di gedung serbaguna Jogja City Mall tanggal 27 September 2017 disebabkan akibat korsleting listrik dari *sound system* yang digunakan untuk acara ulang tahun (Kompas,2017). Kebakaran yang terjadi di pusat perbelanjaan menyebabkan ancaman bagi banyak orang seperti kerugian harta tidak hanya bagi penghuni mall akan tetapi pengunjung dan juga negara (Annisa, 2012).

Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) mencatat jumlah mall di Indonesia sebanyak 297 mall (APPBI, 2018). Kota Palembang merupakan salah satu kota yang mempunyai beberapa mall yaitu Palembang Square Mall, Palembang Icon, Palembang Indah Mall, OPI Mall, Lippo Plaza Jakabaring, Palembang Trade Center.

Mayoritas masyarakat Kota Palembang menghabiskan waktu liburan dengan mengunjungi mall, sehingga Mall di Palembang tidak pernah sepi pengunjung. Hal ini sesuai dengan riset yang dilakukan oleh *Marketing Research Indonesia* mengenai perilaku belanja konsumen Indonesia tahun 2009 di delapan kota yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Balikpapan, dan Makassar menyatakan bahwa 74,3% masyarakat berkunjung ke mall pada hari libur, sedangkan pada hari kerja hanya terdapat 25,7%. Kota Palembang menduduki peringkat tertinggi dalam kunjungan ke mall pada hari libur dengan 86,1% (MARS Indonesia, 2009). Mall dengan presentase jumlah kunjungan tertinggi yaitu Palembang Square Mall, yang berlokasi di Jalan Angkatan 45. Palembang Square Mall terdiri atas 4 lantai dengan setiap lantai memiliki kategori *tenant* yang berbeda, seperti *food & beverage, movie and theater, services, fashion and accessories, health and beauty, supermarket, departemen store, book and stationary, home appliance, electronic and gadget* (Lippomalls, 2018). Banyaknya *tenant* dengan kategori yang berbeda-beda dapat menjadi potensi kebakaran.

Hasil penelitian yang dilakukan Rahim, dkk tahun 2014 menyatakan bahwa potensi kebakaran di tempat umum salah satunya pusat perbelanjaan dikatakan tinggi karena banyaknya *tenant* yang menjual barang mudah terbakar seperti pakaian, kain, selimut, dll. Pusat perbelanjaan adalah bangunan yang dipenuhi dengan pengunjung dan penghuni yang menjual beraneka macam barang dalam jumlah banyak dan beragam setiap hari, maka dalam pengelolaan gedung diperlukan standar pengelolaan yang tinggi, khususnya pengelolaan mengenai manajemen penganggulangan kebakaran yang harus diimplementasikan dengan baik agar tidak terjadi kerugian yang fatal (*Dublin Fire Brigade*, 2012).

Pengimplementasian penanggulangan kebakaran dilakukan oleh suatu unit. Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja mengeluarkan Peraturan No. 186 tahun 1999 tentang unit penanggulangan kebakaran di tempat kerja yang menyatakan bahwa terdapat unit kerja yang dibentuk dan ditugasi untuk menangani masalah penanggulangan kebakaran ditempat kerja meliputi kegiatan administrasi, identifikasi sumber-sumber bahaya, pemeriksaan,

pemeliharaan, dan perbaikan sistem proteksi kebakaran. Unit tersebut dibentuk untuk melindungi seluruh penghuni mall dari bahaya kebakaran yang dapat merugikan bagi pihak mall, pekerja, maupun pengunjung. Adanya unit penanggulangan kebakaran dapat mempermudah melakukan penanggulangan untuk mengurangi dampak kebakaran di dalam suatu tempat. Namun dalam prosesnya diperlukan pengecekan apakah kegiatan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik atau belum.

Berdasarkan data survei awal, Palembang Square Mall sudah memiliki sistem proteksi kebakaran aktif, berupa *fire equipment*, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *smoke detector*, hidran dll. Setiap lantai didalamnya telah terdapat peta evakuasi yang ditunjukkan kepada semua penghuni agar mengetahui jalan keluar. Meskipun bangunan mall sudah dilengkapi dengan peralatan keselamatan kebakaran dan sistem proteksi kebakaran, namun ketika terjadi kebakaran sarana dan prasarana yang tersedia belum tentu bekerja secara efektif. Sesuai dengan penelitian Rahim, dkk tahun 2014 yang menyatakan bahwa kejadian kebakaran terjadi karena disebabkan oleh multifaktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari manusia ataupun lingkungannya. Untuk mengurangi faktor penyebab kebakaran tersebut dan meningkatkan keselamatan penghuni mall, maka pihak pusat perbelanjaan harus dapat menjamin keselamatan pengunjung dan seluruh penghuni apabila terjadi kebakaran dengan melakukan kesiapsiagaan. Kesiapsiagaan merupakan salah satu elemen penting dari kegiatan pencegahan pengurangan risiko bencana khususnya kebakaran yang bersifat pro-aktif sebelum terjadinya suatu bencana. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana yaitu pengetahuan dan sikap terhadap risiko bencana, kebijakan dan panduan untuk kesiapsiagaan, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, dan mobilisasi sumber daya (LIPI-UNESCO,2006).

Tingginya jumlah kasus kebakaran yang telah terjadi khususnya dalam mall, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesiapsiagaan kebakaran dari unit penanggulangan kebakaran, petugas keamanan, pemilik *tenant*, dan pengunjung dalam menghadapi kebakaran. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti perlu mencari tahu bagaimana implementasi kesiapsiagaan kebakaran di dalam mall dengan melihat dari parameter pengetahuan dan sikap terhadap kesiapsiagaan kebakaran, kebijakan dan

panduan, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, dan mobilisasi sumber daya.

## **1.2 Rumusan masalah**

Kebakaran di dalam mall memerlukan proses tanggap darurat yang cepat dan tepat. Mengingat potensi bahaya penyebab kebakaran tinggi dan jumlah penghuni mall yang banyak dengan karakter yang beragam tanpa diimbangi dengan pengetahuan yang cukup akan menimbulkan risiko bahaya kebakaran di dalam gedung mall. Sebelum bencana terjadi, populasi di dalam mall harus mempunyai kesiapsiagaan untuk mengurangi dampak kebakaran. Untuk itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana pengimplementasian kesiapsiagaan tim tanggap darurat, karyawan gerai/*tenant*, dan pengunjung terhadap kebakaran?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kesiapsiagaan kebakaran di dalam Palembang Square Mall Tahun 2018.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui pelaksanaan kesiapsiagaan kebakaran di Palembang Square Mall dengan parameter pengetahuan.
2. Mengetahui pelaksanaan kesiapsiagaan kebakaran di Palembang Square Mall dengan parameter sikap.
3. Mengetahui pelaksanaan kesiapsiagaan kebakaran di Palembang Square Mall dengan parameter sistem proteksi kebakaran.
4. Mengetahui pelaksanaan kesiapsiagaan kebakaran di Palembang Square Mall dengan parameter mobilisasi sumber daya.
5. Mengetahui pelaksanaan kesiapsiagaan kebakaran di Palembang Square Mall dengan parameter kebijakan dan panduan.
6. Mengetahui pelaksanaan kesiapsiagaan kebakaran di Palembang Square Mall dengan parameter rencana tanggap darurat.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Menjadi salah satu literatur dan bahan referensi yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan pada penelitian selanjutnya.
2. Menjadi masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3KL).

### **1.4.2 Bagi Masyarakat khususnya karyawan *tenant* dan pengunjung**

1. Meningkatkan kesadaran mengenai kesiapsiagaan dalam bencana khususnya kebakaran.
2. Menambah pengetahuan mengenai pengertian, penyebab, pencegahan bencana kebakaran serta peralatan pemadam kebakaran.

### **1.4.3 Bagi Mall**

1. Meningkatkan kesadaran mengenai kesiapsiagaan dalam bencana khususnya kebakaran yang meliputi pengetahuan, sikap, sistem proteksi kebakaran, kebijakan dan panduan, rencana tanggap darurat, dan mobilisasi sumber daya.
2. Sebagai Informasi tambahan sebagai bahan pertimbangan mall dalam meningkatkan sarana dan prasarana khususnya fasilitas kebakaran.

### **1.4.4 Bagi Penulis**

1. Menerapkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau K3.
2. Menambah wawasan mengenai kesiapsiagaan kebakaran yang meliputi pengetahuan, sikap, sistem proteksi kebakaran, kebijakan dan panduan, rencana tanggap darurat, dan mobilisasi sumber daya.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian dilakukan pada salah satu pusat perbelanjaan di Kota Palembang yaitu Palembang Square Mall.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian berjudul “Implementasi Kesiapsiagaan Kebakaran di Palembang Square Mall” dilakukan pada tanggal 2-9 April 2018.

### **1.5.3 Ruang Lingkup Materi**

Penelitian ini dilakukan karena masih tingginya prevalensi kasus kebakaran yang terjadi di pusat perbelanjaan atau mall yang mengakibatkan korban jiwa yang luka berat dan meninggal. Kesiapsiagaan diperlukan untuk mengurangi dampak buruk dari bencana. Maka dari itu diperlukan penelitian tentang bagaimana implementasi kesiapsiagaan kebakaran dari tim tanggap darurat, petugas keamanan, pemilik *tenant*, dan pengunjung dengan melihat dari parameter pengetahuan dan sikap, kebijakan dan panduan untuk kesiapsiagaan, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, dan mobilisasi sumber daya dengan pendekatan kualitatif menggunakan pedoman wawancara mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, Yunita., Adyatma, Sidharta, dan Arisanty, Deasy. 2016. Faktor Penyebab Kerentanan Kebakaran Berdasarkan Persepsi Masyarakat di Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah. *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol 3(4):40-57
- Aditiansyah, Ismawan. 2014. *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Penghuni dan Fasilitas Rumah Susun terhadap Kesiapan Tanggap Darurat Bencana Kebakaran di Rumah Susun Pekunden Kota Semarang 2014*. [Skripsi]. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang
- Adiwijaya, Cahyadi. 2017. Pengaruh Pengetahuan Kebencanaan dan Sikap Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Tanah Longsor (Studi di Kelurahan Lawangitung, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. *Jurnal Prodi Manajemen Bencana*. Vol.3 (2): 82-101.
- Agustin, Rosiana, dkk. 2016. Analisis Implementasi Unit Penanggulangan Keadaan Darurat Kebakaran di Mall X, Jakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 4 (3):603-313.
- Alzahra, Vina., Widjasena, Baju., Suroto. 2016. Analisis Mitigasi Non Struktural Kebakaran dalam Upaya Pencegahan Bencana Kebakaran di Gedung Bertingkat Perkantoran X Jakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.4 (3): 623-633
- Annisa, Adhika. 2012. *Evakuasi Kebakaran Pada Pusat Perbelanjaan di Basement: Objek Studi Blok M Mall*. Bandung: Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik UNPAR.
- Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI). 2018. Jumlah Mall di Indonesia (online). Available at: <http://www.indonesiashoppingcenter.com/id/>
- Asfawi, Supriyono., Hartini, Eko. 2013. Tingkat Perilaku Tanggap Darurat Penghuni Gedung Pusat Perbelanjaan Studi Kasus di Gedung Plaza Simpang Lima. Universitas Dian Nuswantoro.
- Atmodiwiro, Soebagio. 2002. *Manajemen Pelatihan*. Jakarta: PT. Ardadizya.
- Azrini, Meli., Denny, Hanifa Maher., Widagdo, Laksmono. 2015. Studi Tentang Peilaku Operator dalam Kesiapsiagaan Penanggulangan Bahaya Kebakaran di PT. X Suralaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 3(3): 524-534.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2008. Pedoman Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- Badan Standarisasi Nasional. 2000. SNI 03-3985-2000 Tata Cara Perencanaan, Pemasangan, dan Pengujian Sistem Deteksi dan Alarm Kebakaran. Dewan Standarisasi Indonesia. Jakarta

- Badan Standarisasi Nasional. 2001. SNI 03-65742-001 Tata Cara Perancangan Pencahayaan Darurat, Tanda Arah dan Sistem Peringatan Bahaya pada Bangunan Gedung.
- Beritasatu. 2017. *Dampak Hypermart Cinere Kebakaran Tidak Signifikan bagi Perusahaan* (online). Available at: <http://www.beritasatu.com/bisnis/456407-dampak-hypermart-cinere-kebakaran-tidak-signifikan-bagi-perusahaan.html>. Diakses pada tanggal 25 November 2017.
- Brushlinsky, N.N et al. 2012. *International Association of Fire and Rescue Services*. Center of Fire Statistics. World Fire Statistics, Report No. 12. 2012.
- Center For Excellence in Disaster Management and Humanitarian Assistance. 2015. *Indonesia Disaster Management Reference Handbook*. Hawaii.
- Daniel, E. 2014. *Fire Safety Management Handbook*. Third. Edited by T. & F. Group. New York: CRC Press.
- Depkes, R. 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum RI. 1985. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum RI No.2/KPTS/1985 tentang Ketentuan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Pada Bangunan Gedung. Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum RI. 2000. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum RI No.10/KPTS/2000 tentang Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum RI.
- Departemen Pekerjaan Umum RI. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26. 2008. Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum RI.
- Departemen Pekerjaan Umum RI. 2009. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M 2009. Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum RI.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 1980. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.04/Men/1980 tentang Syarat-Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan. Jakarta: Depnakertrans.
- Departemen Tenaga Kerja RI. 1999. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.2 tahun 1983. Instalasi Alarm Kebakaran Otomatis. Jakarta: Depnaker RI.
- Departemen Tenaga Kerja RI. 1999. Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No.186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja. Jakarta: Depnaker RI.
- Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kota Depok. 2015. *Laporan Penyebab Kejadian Kebakaran Kota Surakarta*.
- Dinas Pemadam Kebakaran Provinsi DKI Jakarta. 2017. Dinas Penanggulangan



- Kebakaran & Penyelamatan Prov DKI Jakarta. (Online). <http://www.jakartafire.net/statistik/index.php>
- Djafri, Defriman. 2013. Hubungan Tingkat Kesadaran Dan Karakteristik Keluarga Dengan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Gempa dan Tsunami Di Kota Padang Tahun 2013. *Laporan Hasil Penelitian*. Universitas Andalas.
- Dublin Fire Brigade. 2012. Fire Prevention Section. Fire Safety Management of Shopping Centres with Covered Malls.
- Fitriana, L., Suroto dan Kurniawan, B. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Upaya Kesiapsiagaan Karyawan Bagian Produksi Dalam Menghadapi Bahaya Kebakaran di PT. Sandang Asia Maju Abadi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 5(3): 295-307.
- Fitriyana, Ika., Ekawati., Kurniawan, Bina. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Pada Aviation Security Terhadap Bahaya Kebakaran Di Terminal Bandara X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol4(3):416-424.
- Hadi, Muhammad Septian., Widjasena, Baju., Suroto. 2015. Analisis Struktur Bangunan yang Ditinjau dari Tanggan Darurat pada Pusat Perbelanjaan Mesra Indah Mall Samarinda. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol3(3)168:-179.
- Handayana, Maulana Said., Suroto., Kurniawan, Bina. 2016. Analisis Manajemen Pelaksanaan Pada Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat di Gedung Perkanyran X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol4(1):322-331.
- Handayani, S. dan Riyadi, S. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Samodra Ilmu Press.
- Hamdi, Muchlis. 2014. *Kebijakan Publik: Proses, Analisis, dan Partisipasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, Malayu SP. 2008. *Manajemen Sumber Daya*. Cetakan ke 11. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A. A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data*. Surabaya: Salemba.
- Hidayat, Muhammad Taufik., Widjasena, Baju., Wahyuni, Ida. 2017. Pengaruh Pemasangan Rambu-Rambu Jalur Evakuasi Terhadap Waktu Reaksi Tanggap Darurat Bahaya Kebakaran di Perusahaan X Semarang. *Jurnal Kesmas Indonesia*
- Hill, R. dan Finster, D. 2016. *Laboratory Safety for Chemistry Students*. Second. Edited by J. Wiley. Canada: Wiley.
- Huo, F. Z. *et al.* 2014. Investigation of human behavior in emergent evacuation from an underground retail store. *Procedia Engineering*. Elsevier B.V., 71, pp. 350–356. doi: 10.1016/j.proeng.2014.04.050.